

## ABSTRAK

**Noor Hatma Diah.** 210101010745. *Strategi Guru dalam Mengajarkan Keterampilan Fiqh Ibadah pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.* Pembimbing skripsi Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata kunci:** Strategi Guru, Fiqh Ibadah, Anak Tunagrahita.

Pembelajaran fiqh ibadah bagi anak tunagrahita memerlukan strategi khusus karena keterbatasan kemampuan intelektual yang dimiliki membuat mereka sulit memahami konsep abstrak dalam ajaran agama, termasuk tata cara dan makna ibadah shalat. Oleh karena itu, guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang konkret, berulang, dan disesuaikan dengan kemampuan individual siswa agar mereka mampu memahami serta melaksanakan ibadah secara mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapan strategi dalam pembelajaran keterampilan fiqh ibadah shalat bagi anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Bunda Banjarmasin.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam dan siswa tunagrahita. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran fiqh ibadah shalat dilakukan secara konkret melalui metode demonstrasi, pengulangan, pembiasaan, serta pendekatan individual yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Faktor pendukung pembelajaran meliputi komitmen dan kesabaran guru, dukungan dari pihak sekolah, serta pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai. Adapun faktor penghambatnya antara lain keterbatasan kognitif siswa, keterbatasan waktu belajar, dan kurangnya penguatan di rumah. Secara keseluruhan, strategi guru di SLB Harapan Bunda Banjarmasin bersifat adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada kemampuan individual siswa sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan beribadah serta membentuk kemandirian spiritual pada anak tunagrahita.